

#### **IV. KONDISI UMUM DAERAH PENELITIAN**

##### **A. Kondisi Geografis**

###### **1. Lokasi Desa Danau Sarang Elang**

Desa Danau Sarang Elang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Jambi Luar Kota, kabupaten Muaro Jambi, provinsi Jambi. Terletak sekitar 45 kilometer dari pusat pemerintahan kabupaten Muaro Jambi, dan 25 kilometer dari pusat pemerintahan provinsi Jambi. Desa Danau Sarang Elang memiliki batas wilayah yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu:

|                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| Sebelah Utara   | : Desa Serasah                    |
| Sebelah Selatan | : Desa Maro Sebo dan Desa Serasah |
| Sebelah Timur   | : Kelurahan Pijoan                |
| Sebelah Barat   | : Desa Serasah                    |

Desa Danau Sarang Elang secara administrasi memiliki luas wilayah 2.611 ha yang terbagi menjadi 2 dusun dan 7 RT (rukun tetangga). Dusun tersebut adalah Dusun Dundang Laut Aman Sari Dan Dusun Dundang Darat Aman Sari.

###### **2. Kondisi Fisik Wilayah Kabupaten Muaro Jambi**

Kabupaten Muaro Jambi merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0 – 100 mdpl (meter diatas permukaan laut). Secara geografis kabupaten Muaro Jambi memiliki luas wilayah 5.326 km<sup>2</sup> 10.5% dari keseluruhan luas provinsi Jambi. Letak daerah yang di dataran rendah membuat kabupaten Muaro Jambi baik dalam pengembangan pertanian dalam bidang perkebunan serta sebagai mata pencarian utama masyarakat kabupaten Muaro Jambi. Perkebunan tersebut adalah perkebunan karet dan sawit. Pada tahun 2017

daerah rawa-rawa yang ada di kabupaten Muaro Jambi atas kebijakan gubernur provinsi Jambi lahan tersebut di jadikan lahan sawah.

Daerah kabupaten Muaro Jambi di lewati sungai batanghari yang merupakan sungai terpanjang di sumatra. Dengan adanya sungai batanghari memiliki nilai tambah sebagai pemasok air untuk lahan pertanian juga di gunakan sebagai tempat budidaya ikan, seperti ikan nila, ikan gurami, ikan emas, dan ikan patin. Kabupaten Muaro Jambi juga memiliki potensi wisata sepanjang sungai batang hari ada peninggalan bersejarah yaitu candi, candi tersebut di sebut candi muaro jambi yang merupakan peninggalan kerajaan budha. Candi tersebut di duga memiliki luas lebih besar dari kerajaan sriwijaya yang ada di sumatra selatan.

## **B. Kondisi Demografi**

Data kependudukan desa Danau Sarang Elang tahun 2016 menunjukan jumlah penduduk sebesar 1.045 jiwa, dengan jumlah laki-laki 525 jiwa dan jumlah perempuan 520 jiwa dari jumlah 311 kk (kepala keluarga). Pendidikan yang banyak dimiliki penduduk desa Danau Sarang Elang dari usia 18 – 56 tahun tamatan Sekolah Dasar (SD) sebanyak laki-laki 71 jiwa dan perempuan 93 jiwa. Mayoritas pekerjaan yang dimiliki pada bidang pertanian.

Para laki-laki di desa Danau Sarang Elang beda dengan laki-laki yang ada di daerah lain yang ada di Jambi. Hal yang membuat para laki-laki berbeda ialah, para laki-laki di desa Danau Sarang Elang lebih aktif dalam kegiatan pekerjaan terutama pada bidang pertanian, berbeda dengan laki-laki yang ada di daerah lain yang ada di Jambi para laki-lakinya cenderung malas dalam kegiatan

pekerjaan, para perempuanlah yang lebih giat dalam berkerja. Rajinnya laki-laki di desa Danau Sarang Elang di karenakan semua masyarakat desa Danau Sarang Elang bukan asli masyarakat daerah Jambi. Rata-rata masyarakatnya adalah dari jawa, itu sebabnya laki-lakinya lebih aktif dalam berkerja karena cultur budaya jawa yang masih kuat dipegang dan dijalankan. Kemudian para pemilik usahatani karet memiliki lahan sendiri hanya sebagian kecil yang melakukan sewa dan bagi hasil. Hal itu juga yang membuat para laki-laki lebih aktif dalam berkerja.

### C. Kondisi Pertanian

Desa Danau Sarang Elang memiliki potensi dalam bidang pertanian. Potensi tersebut merupakan penggunaan lahan sebagai lahan perkebunan di antaranya perkebunan karet dan sawit. Hal tersebut dapat dilihat dari data penggunaan lahan pertanian, perkebunan karet 1211 ha dan perkebunan sawit 560 ha. Total penggunaan lahan perkebunan sebesar 1771 ha. Luas lahan lainnya yang di gunakan pada desa Danau Sarang Elang dapat di terangkan pada tabel Berikut:

Table 5. Luas wilayah menurut penggunaan.

| Luas wilayah menurut penggunaan | Luas (Ha) |
|---------------------------------|-----------|
| Luas tanah sawah                | 0         |
| Luas tanah kering               | 830       |
| Luas tanah basah                | 0         |
| Luas tanah perkebunan           | 1.771     |
| Luas tanah umum                 | 10        |
| Luas tanah hutan                | 0         |
| Total luas                      | 2.611     |

Sumber: Data Desa Danau Sarang Elang

Dari tabel diatas telah membuktikan bahwa telah benar bahwa luas keseluruhan tanah yang di gunakan perkebunan sebesar 1.771 Ha. Lahan

perkebunan karet yang ada di desa Danau Sarang Elang masih ada yang berada pada tanaman tidak produktif yang melebihi umur tanam 25 tahun. Ada yang masih di sadap ada juga yang tidak lagi di sadap. Yang tidak lagi di sadap ada yang di biarkan karena petani tidak memiliki modal untuk memperemajakan tanaman karet ada juga yang di jual batang pohon di jadikan bahan baku pembakaran pembuatan batu bata. Sedangkan tanaman karet yang telah di lakukan peremajaan sekitar 80%. Kemudian untuk sawit, sawit di desa Danau Sarang Elang sekitar 60% telah menghasilkan, sekitar 40% lahan sawit yang ada masih dalam kondisi belum menghasilkan. Tanaman sawit banyak ditanam pada daerah pinggiran sungai atau rawa karena tanaman sawit membutuhkan banyak asupan air. Kemudian lahan rawa atau daerah dekat dengan sungai tidak cocok di tanami karet karena apa bila musim hujan lahan akan tergenang air dan tanaman karet tidak dapat di sadap atau di panen. Karena itulah tanaman sawit yang ada lebih banyak pada daerah yang memiliki banyak cadangan air.

Masyarakat desa Danau Sarang Elang memiliki lahan 10.000 – 100.000 m<sup>2</sup> namun ada juga yang tidak memiliki lahan sendiri. Masyarakat banyak juga yang menanam tanaman buah-buahan seperti durian, duku, kelapa, pisang, mangga, rambutan dan banyak yang lainnya. Namun penanaman tanaman buah di lakukan di lahan pekarangan, yang merupakan lahan kering. Keseluruhan lahan kering 830 Ha dengan pembagian tegal atau ladang 50 Ha, pemukiman 432 Ha, dan sebagai pekarangan 348 Ha. Dari tabel 4 juga menjelaskan bahwa luas lahan yang ada di desa Danau sarang Elang yang paling luas di gunakan sebagai lahan perkebunan, yang merupakan perkebunan rakyat.